

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
NILAI-NILAI KARAKTER DALAM HUBUNGAN SOSIAL SISWA ANAK
SULUNG KELAS XII SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU T.A
2012/2013**

Rahmi Dwi Oktaviani¹⁾Elni Yakub²⁾Zulfan Saam²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : rahmi_oktaviani@yahoo.com ²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) To describe the character values in social relation first born student of before the implementation of group guidance, 2) To describe the improvement character values in social relation first born student of after the implementation of group guidance, 3) To determine differences between the character values in social relation first born student before and after the implementation of the group guidance, 4) to determine the effect of the group guidance to the improvement character values in social relation first born student. The method used was experimental Quasi with One group pattern: One group pre-test and post-test design. The tool used in collecting the data was a questionnaire. The samples were taken using purposive sampling technique which amounted to 17 people. The data is analyzed using a percentage formula; the "t" test was used to distinguish the character values in social relation first born student before and after the implementation of the group guidance. From the calculations of the "t" test, it was obtained that the t_{hitung} is greater than t_{tabel} with (5,52 > 2,021) at the level of 5%. Which means that in this study, there are differences between the character values in social relation first born student before and after the application of group guidance. From the calculation of the product moment correlation, it is found that $r = 0,55$ is the determinant coefficient of $r^2 = 0,30$. This, it can be seen that the effect of group guidance on the improvement character values in social relation first born student is 30%. Based on the results of this research, it can be that the improvement character values in social relation first born student after being given the group guidance.

Keywords: Group Guidance, Character Values ,Social Relation, First Born Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, berahlak mulia dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang berpotensi besar untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangan Sekolah tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya yang termasuk aspek sosial. Dengan demikian sekolah tidak hanya berperan sebagai transpormer ilmu pengetahuan, tetapi sekolah juga berperan dalam mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Terkait dengan hubungan masalah sosial, terdapat beberapa perilaku menyimpang, diantaranya adalah kesalahan dalam melakukan hubungan yang tidak tepat. Ada empat pola hubungan sosial yang tidak tepat menurut **Subino (Hert Suherlan, 2005;50)** antara lain :

1. Menjadi tergantung dengan orang lain, yaitu orang yang selalu ingin dicintai, tidak mau menanggung suatu resiko dari suatu perbuatan yang ditujukan kepada orang lain dari pada harus bertentangan.
2. Mendominasi orang lain, yaitu perbuatan yang menguasai orang lain agar semua tunduk, menuruti segala sesuatu yang dikehendakinya. Setiap situasi dianggap sebagai situasi kompetisi, jika perlu menggunakan kelicikan.
3. Menghindari orang lain, yaitu orang yang tidak senang bergaul dengan orang lain, atau juga dingin saja manakala di antara orang banyak.
4. Selalu menentang orang lain, yaitu orang yang berprinsip bahwa menerima pengawasan dan perintah orang lain berarti kekalahan dan merendahkan.

Keempat pola hubungan yang tidak tepat itu merupakan hal yang tidak diharapkan terjadi dan harus dihindari oleh siswa. Jika terdapat siswa yang tidak dipilih oleh siswa yang lainnya maka siswa tersebut mengalami keterisoliran.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di SMA MUHAMMADIYAH 1 (MUTU) Pekanbaru kelas XII IPA ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian siswa cenderung banyak murung dan tidak mudah berinteraksi dengan teman yang lainnya
2. Sebagian siswa tetap berada didalam kelas sementara teman yang lain keluar kelas untuk berbelanja

3. Sebagian siswa banyak yang tidak mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah
4. Sebagian siswa tidak hormat dengan guru
5. Siswa cenderung tidak toleran terhadap orang lain dan membenarkan pendapatnya sendiri

Dari masalah tersebut maka salah satu layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien untuk mengentaskan permasalahan nilai-nilai karakter siswa dalam bidang sosial adalah layanan bimbingan kelompok. Karena layanan bimbingan kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan mendapatkan layanan konseling secara merata bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami secara bersama sama melalui dinamika kelompok. Sehubungan dengan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Hubungan Sosial Anak Sulung Kelas XII SMA MUHAMMADIYAH 1 (MUTU) Pekanbaru”**.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok? 2) Bagaimana gambaran peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok? 3) Apakah terdapat perbedaan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok? 4) seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. 2) Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experiment. Metode quasi experiment bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variable yang relevan. **(Cholid dan Achmadi, 2007:54)**.

Pengolahan data angket dilakukan dengan pretest dan posttest, siswa yang termasuk kelompok eksperimen adalah siswa anak sulung yang memiliki nilai-nilai karakter hubungan sosial yang berada dikategori sedang, sehingga siswa tersebut diberikan 6 kali treatment (bimbingan kelompok). Kemudian data tersebut dianalisis dengan uji-r sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok terhadap

peningkatan nilai-nilai karakter anak sulung dalam hubungan sosial siswa. Pola sebelum dan sesudah” dengan struktur :

O1 X O2

Keterangan :

O1 :Angket sebelum treatment di berikan.

O2 :Angket sesudah treatment di berikan.

X :Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam eksperiment.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa anak sulung kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 26 orang siswa, sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket tentang nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Nilai-Nilai Karakter Hubungan Sosial Anak Sulung

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Hubungan Sosial	a. Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain	3,10,13,21,31,32	15,28	8
	b. Patuh pada aturan-aturan sosial	1,5,9,12,35	14, 23	7
	c. Menghargai karya dan prestasi orang lain	2,7,16,19,39	11,20,33,38	9
	d. Santun	4,8,17,24	6,22,34,37	8
	e. Demokratis	18,25,27,30	29,26,36,40	8
JUMLAH		24	16	40

Sumber (Jamal Ma'mur Asmani 2011:39-40)

Instrument atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa angket yang terdiri dari 40 item pernyataan, dengan alternatif jawaban:

ITEM POSITIF :

- a. Sangat Setuju : diberi skor 4
- b. Setuju : diberi skor 3
- c. Kurang Setuju : diberi skor 2
- d. Tidak Setuju : diberi skor 1

ITEM NEGATIF :

- a. Tidak Setuju : diberi skor 4
- b. Kurang Setuju : diberi skor 3
- c. Setuju : diberi skor 2
- d. Sangat Setuju :di beriskor 1

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisa data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisa nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian

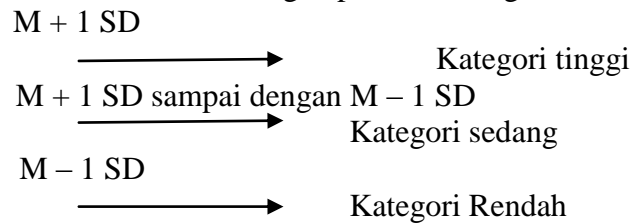
dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indicator (Anas Sudijono, 2004:43) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :
 P = Besar persentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Responden

1. Untuk mengelompokkan kepercayaan diri siswa atas 3 kategori, dipakai rumus Kurva Normal dengan patokan sebagai berikut:



(Anas Sudijono, 2001:16)

2. Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam Sugiyono (2010:122) dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- X_1 = rata-rata sampel 1
- X_2 = rata-rata sampel 2
- s_1 = simpangan baku sampel 1
- s_2 = simpangan baku sampel 2
- s_1^2 = varians sampel 1
- s_2^2 = varians sampel 2
- r = korelasi antara dua sampel

3. Untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok terhadap nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment Sugiyono (2010:356) dengan rumusan :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nya dikuadratkan “ r^2 ”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum bimbingan kelompok.

Diperoleh nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum bimbingan kelompok sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum bimbingan kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	> 95	0	0
2	Sedang	65 – 95	17	100
3	Rendah	< 65	0	0
Jumlah			17	100

Sumber : data olahan penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum bimbingan kelompok berada pada kategori sedang.

2. Gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sesudah bimbingan kelompok.

Diperoleh gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sesudah bimbingan kelompok sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3

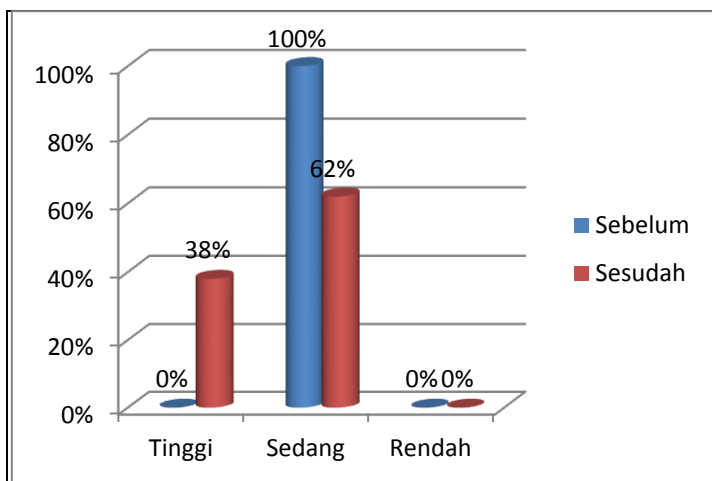
Gambaran nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sesudah bimbingan kelompok.

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	> 95	8	47
2	Sedang	65 – 95	9	53
3	Rendah	< 65	0	0
Jumlah			17	100

Sumber : data olahan penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sesudah bimbingan kelompok berada pada kategori tinggi dan sedang.

Untuk mengetahui lebih jelasnya persentase nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1 : Grafik rekapitulasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Hubungan Sosial Siswa Anak Sulung Sebelum Dan Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok

3. Perbedaan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum dengan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “t” (T-test) adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 17 orang siswa dalam menjawab angket nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial. Untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok maka terlebih dahulu dilakukan analisis sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

Sebelum

1. $\sum X_1 = 79,06$
2. $\sum X_1^2 = 0$
3. $S_1 = 8,52$
4. $S_1^2 = 72,68$

sesudah

1. $\sum X_2 = 98,18$
2. $\sum X_2^2 = 0$
3. $S_2 = 16,67$
4. $S_2^2 = 277,90$

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

$$= \frac{1272,82}{\sqrt{5170977,82}} = \frac{1272,82}{2273,95} = 0,55$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{hitung} .

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{79,06 - 98,18}{\frac{72,68}{17} + \frac{277,90}{17} - 2(0,55) \frac{8,52}{17} - \frac{16,67}{17}}$$

$$t = \frac{-19,12}{4,27 + 16,34 - 1,1 \quad 1,94 \quad 4,04}$$

$$t = \frac{-19,12}{11,99}$$

$$t = \frac{-19,12}{3,46}$$

$$t_h = -5,52$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar -5,52 (tanda negatif disini bukanlah tanda aljabar artinya tidak menunjukkan arah dari besaran koefisien yang menyertainya, oleh karena itu tanda negatif diabaikan saja karena tidak mempengaruhi makna perhitungan), dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 - 2 = 32$. Pada taraf signifikan 5% = 2,021

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% (5,52 > 2,021). Dengan demikian, Hipotesis penelitian ini diterima yang berarti Terdapat Perbedaan Sebelum Dengan Sesudah Bimbingan Kelompok Terhadap Nilai-Nilai Karakter Dalam Hubungan Sosial Anak Sulung Kelas XII SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru.

4. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Nilai-Nilai Karakter Dalam Hubungan Sosial Anak Sulung.

Kemudian dilanjutkan mencari koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= 0,55 \\ r^2 &= 0,30 \\ &= 0,30 \times 100 \% \\ &= 30 \% \end{aligned}$$

Dari hasil keputusan diatas diinterpretasikan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial anak sulung sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok lebih baik dari pada nilai-nilai karakter dalam hubungan sebelum diberikan layanan konseling kelompok. berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,30$ yang berarti terdapat 30% sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor nilai-nilai karakter dalam

hubungan sosial siswa anak sulung kelas XII SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru.

Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (**Sugiyono, 231**) dikategorikan SEDANG.

Tabel 4
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono: 231

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori sedang.

Berdasarkan analisa data setelah diberikan bimbingan kelompok terjadi peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung. Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh **Prayitno (2004:2-3)** yang mengatakan bahwa tujuan umum dari bimbingan kelompok adalah adalah berkembangnya sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi anggota kelompok

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dengan menggunakan uji “ t “, maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung.

Dari hasil uji korelasional dapat dilihat bahwa bimbingan kelompok memberi pengaruh terhadap peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Tri Umari yang berjudul “PENINGKATAN PENERIMAAN DIRI MAHASISWA MELALUI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK” yang menyatakan bahwa konseling kelompok juga memberikan pengaruh yang dapat membentuk kepribadian dan tingkah laku individu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1) perlakuan bimbingan kelompok nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung berada pada kategori sedang. 2) Terjadi peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf 5% antara nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok. 4) Bimbingan kelompok memberikan pengaruh

yang sedang terhadap peningkatan nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa anak sulung.

Rekomendasi

1)Kepada Kepala Sekolah SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan nilai-nilai karakter hubungan sosial anak sulung.2)Kepada guru BK di SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter hubungan sosial melalui dinamika kelompok.3)Kepada guru bidang SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU studi agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan selalu memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial yang baik.4)Kepada peneliti berikutnya supaya mengkaji lebih mendalam tentang nilai-nilai karakter dalam hubungan sosial siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Elni Yakub. MS dan Prof.Dr.H.Zulfan Saam,SU yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2002. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cholid dan Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : RinekaCipta.
- Hurlock, 1997. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. **Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah Pati**. Yogyakarta: Diva Press
- Mungin Eddy Wibowo. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press
- Prayitno, 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Gahlia Indonesia.
- Raja Arlizon. (2007). *Metode Penelitian*. Pekanbaru : UNRI
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tatik Romlah. 2001. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri Umari. (2009). *Peningkatan Penerimaan Diri Mahasiswa Melalui Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Pekanbaru : JURNAL PPKn & HUKUM FKIP UNRI.
- Winkel, 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.